

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *investment opportunity set*, *assets growth* dan *firm size* terhadap *dividend payout ratio*. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2007-2011 adapun dengan beberapa kriteria terkait dengan objek penelitian. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa secara parsial variabel *investment opportunity set* (IOS) berpengaruh signifikan positif terhadap variabel *dividend payout ratio*. Artinya bahwa *investment opportunity set* yang meningkat akan menaikkan *dividend payout ratio*.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa secara parsial variabel *assets growth* berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel *dividend payout ratio*. Artinya peningkatan *assets growth* akan menurunkan tingkat *dividend payout ratio*.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan bahwa secara parsial variabel *firm size* tidak berpengaruh terhadap variabel *dividend payout ratio*. Artinya peningkatan *firm size* tidak meningkatkan tingkat *dividend payout ratio*.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 4 menunjukkan bahwa secara simultan *investment opportunity set*, *assets growth* dan *firm size* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengambilan keputusan mengenai pembagian dividen yang akan digunakan atau diterapkan dalam perusahaan, para manajer perusahaan manufaktur di BEI harus mempertimbangkan atau memperhatikan *investment opportunity set*, *assets growth* dan *firm size* yang ada pada saat itu. Dengan kata lain, *dividend payout ratio* yang diterapkan perusahaan dipengaruhi oleh *investment opportunity set*, *assets growth* dan *firm size*. Koefisien determinasi dari model regresi yang diperoleh adalah sebesar 0,439 atau 43,9%, hal ini menunjukkan 64,9% kebijakan dividen ditentukan oleh *investment opportunity set*, *assets growth* dan *firm size*.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka perlu dilakukan penyempurnaan terhadap penelitian yang dilakukan. Penyempurnaan yang disarankan penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi direksi perusahaan, sebaiknya lebih memperhatikan *investment opportunity set* dan *assets growth* dalam pengambilan keputusan mengenai kebijakan dividen, karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *investment opportunity set* dan *assets growth* merupakan faktor yang dapat

mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan sektor industri barang konsumsi terdaftar di BEI.

2. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data tahun 2007-2011 yang relatif pendek, apabila waktunya lebih lama ataupun dengan mengambil tahun pengamatan yang berbeda, kemungkinan hasil yang diperoleh berbeda, bahkan mungkin akan lebih baik. Sehingga untuk tahun-tahun yang lain atau tahun-tahun mendatang, hasil penelitian ini masih perlu diuji validitasnya.
3. Mengingat penelitian ini hanya membatasi pada perusahaan *go public* di sektor industri barang konsumsi saja, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digunakan sebagai dasar umum. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan perusahaan yang menjadi sampel diusahakan lebih banyak dan mempertimbangkan pula besar kecilnya perusahaan dan sub industri dimana perusahaan itu bergerak.
4. Bagi penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menambah variabel lain sebagai variabel independen ataupun karena penelitian ini hanya menggunakan faktor internal perusahaan, maka diharapkan bisa memasukkan faktor-faktor eksternal dari perusahaan misalnya resiko pasar.

### **5.3.Keterbatasan Penelitian**

1. Penulis mengakui banyak keterbatasan yang dimiliki, keterbatasan itu antara lain referensi yang dimiliki penulis belum begitu lengkap untuk menunjang proses penulisan skripsi ini sehingga terjadi banyak kekurangan dalam mendukung teori ataupun justifikasi masalah yang

diajukan. Penulis juga mengakui bahwa keterbatasan waktu dan biaya juga mempengaruhi penelitian ini yang hanya meneliti faktor yang fundamental sehingga faktor eksternal kurang begitu diperhatikan.

2. Disamping itu, adanya keterbatasan data dalam melakukan penghitungan terhadap variabel-variabel penelitian terutama penghitungan variabel *dividend payout ratio*, hal ini dikarenakan perusahaan yang membagikan dividen setiap perusahaan tidak membayarkannya secara kontiyu setiap tahun.